



Revitalisasi Prawirotaman Peroleh Lampu Hijau

Presiden Jokowi meminta agar proposal revitalisasi segera disampaikan ke pusat.

YOGYAKARTA – Rencana Pemerintah Kota Yogyakarta untuk merevitalisasi Pasar Prawirotaman memperoleh lampu hijau dari pemerintah pusat dan diharapkan rencana tersebut dapat direalisasikan tahun depan. "Kebutuhan anggaran untuk pekerjaan fisik akan dibiayai melalui dana dari pusat," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta Maryustion Tonang di Yogyakarta, Ahad (29/7).

Menurut dia, dalam rencana revitalisasi tersebut, Pasar Prawirotaman yang terletak di Jalan Parangtritis akan dibangun menjadi bangunan vertikal yang bisa mendukung lebih banyak kegiatan ekonomi. Saat ini, Pasar Prawirotaman hanya memiliki satu lantai saja.

Apalagi, lanjut dia, Pasar Prawirotaman berada di kawasan wisata

yang banyak dikunjungi wisatawan asing sehingga keberadaan pasar harus bisa mendukung perkembangan pariwisata di kawasan tersebut.

"Salah satunya adalah mengupayakan agar pasar bisa hidup 24 jam. Misalnya dengan memanfaatkan pasar untuk kegiatan kuliner malam selain kegiatan jual beli pasar tradisional pada pagi hari," kata Maryustion.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyebutkan, lampu hijau dari pemerintah pusat untuk merealisasikan revitalisasi Pasar Prawirotaman diperoleh saat Presiden Joko Widodo berkunjung ke Pasar Kranggan Yogyakarta beberapa waktu lalu.

"Beliau menyambut baik rencana revitalisasi tersebut dan meminta agar proposal revitalisasi segera disampaikan ke pusat," katanya.

Heroe berharap, Pasar Prawirotaman yang sudah direvitalisasi akan memberikan alternatif tujuan wisata di kawasan tersebut. "Kawasan Prawirotaman adalah kawasan tujuan wisata, tentunya keberadaan pasar harus bisa mendukung perkembangan wisata di sana tanpa mening-

galkan pelayanan yang lebih baik ke masyarakat selaku konsumen," katanya.

Selain Pasar Prawirotaman, Pemerintah Kota Yogyakarta juga berencana melakukan revitalisasi di beberapa pasar tradisional lain seperti Pasar Sentul dan Pasar Kotagede. "Khusus untuk Pasar Kotagede, kami akan memanfaatkan dana keistimewaan," katanya.

Pada 2016, Pemerintah Kota Yogyakarta juga menerima kucuran dana dari pusat untuk revitalisasi pasar tradisional yang digunakan untuk merevitalisasi Pasar Pingit dengan nilai anggaran Rp 6 miliar.

Bangunan Pasar Pingit yang semula hanya satu lantai disulap menjadi bangunan dua lantai sehingga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan lain seperti aula, ruang laktasi, ruang tera, dan mushala.

Koperasi didorong kembangkan toko

Sementara itu, Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Bantul mendorong koperasi di daerah itu untuk mengembangkan usaha toko agar

dapat memiliki daya saing dalam berbisnis.

Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Bantul Sulistyanto mengatakan, dorongan agar koperasi mengembangkan usaha toko agar bisa berkembang di tengah banyaknya toko modern baik yang berjejaring maupun tidak.

"Koperasi itu kan punya kelebihan punya anggota, kalau selama ini keluhan koperasi karena keberadaan toko modern tidak ada, justru kita mendorong koperasi di Bantul bisa salah satunya mengembangkan toko," katanya.

Menurut dia, koperasi sebagai organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh masyarakat untuk kepentingan bersama ini bermacam jenis usahanya, baik koperasi produsen, simpan pinjam, jasa maupun koperasi serba usaha.

"Jadi sebetulnya kalau terkait dengan toko jejaring tidak masalah, artinya ini persaingan usaha yang harus disikapi, tentunya koperasi memang harus membuat usahanya mungkin bisa menjual bahan atau barang terkait," katanya.

■ ed: ferman rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005